

ABSTRAK

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Program Studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Pengembangan kurikulum ini selain merupakan tuntutan pasar, juga karena adanya masukan dari berbagai *stakeholder*. Dengan cara pandang yang lebih luas maka kurikulum bisa berperan sebagai: (1) Kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya; (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) Patron atau Pola Pembelajaran; (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya; (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) Ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengembangan kurikulum pada Program Studi Arsitektur harus berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dalam rangka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi agar dapat mengisi peluang kerja.

Dewasa ini, pasar kerja di seluruh bidang keahlian mempersyaratkan calon pelamar memiliki sertifikat keahlian yang artinya mahasiswa harus sudah mendapatkan sertifikat keahlian pada saat kelulusan yang lebih dikenal dengan SKPI (Sertifikat Keahlian Pendamping Ijazah). Seperti yang diketahui, bahwa syarat mendapatkan sertifikat keahlian bagi sarjana arsitektur yaitu SKA Arsitek Muda dari IAI adalah telah lulus dan memiliki Ijazah S-1 Arsitektur serta melaksanakan program magang selama 2 tahun. Kondisi tersebut menimbulkan

pertanyaan bagaimana cara agar lulusan sarjana arsitektur mendapatkan Sertifikat Keahlian Pendamping Ijazah (SKPI)? Apakah cukup dengan sertifikat penguasaan program desain grafis atau kah ada sertifikat lainnya yang bisa dijual oleh lulusan sarjana arsitektur agar dapat bersaing di dunia kerja?

Selain itu, kurikulum seperti apa yang paling tepat digunakan untuk program studi arsitektur agar dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan visi & misi yang telah ditetapkan? Apakah sebaiknya prodi menerapkan kurikulum dengan jumlah mata kuliah (terintegrasi) yang sedikit dengan bobot SKS yang besar atau jumlah mata kuliah yang banyak dengan bobot SKS yang kecil?

RAKER APTARI 2018

KURIKULUM PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
PALEMBANG



BERBASIS KOMPETENSI MENGACU PADA KKNI

VISI & MISI

VISI :

“Menghasilkan Sumber Daya Manusia profesional dan berintegritas di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur berbasis nilai-nilai lokalitas untuk mengisi dan atau menciptakan peluang kerja”

MISI :

- ❑ Misi Bidang Pendidikan : Menyelenggarakan pendidikan arsitektur dengan kurikulum berbasis perkembangan nilai peradaban manusia untuk membentuk pola pikir mahasiswa yang kreatif dan adaptif.
- ❑ Misi Bidang Penelitian : Melakukan penelitian di bidang arsitektur yang mendukung keberagaman dan pengembangan nilai-nilai lokalitas terhadap perkembangan jaman.
- ❑ Misi Bidang Pengabdian Masyarakat : Menerapkan desain arsitektur yang berbasis nilai-nilai lokalitas kepada masyarakat.
- ❑ Misi Bidang Manajemen : Melaksanakan pengelolaan program studi arsitektur yang bertanggung jawab serta membangun komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, asosiasi profesi dan asosiasi lembaga pendidikan di bidang Arsitektur untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PROFIL LULUSAN Level 6

No	Profil
1	Praktisi Arsitektur
2	Praktisi Terkait Arsitektur
3	Akademisi atau Peneliti Arsitektur
4	Non-Arsitektur

CAPAIAN PEMBELAJARAN

ASPEK PENGETAHUAN



Nomor Kode	Uraian
P1	Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan;
P2	Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS



Nomor Kode	Uraian
K1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur;
K2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur;
K3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital;
K4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur;
K5	Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan;
K6	Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.

KELOMPOK MATA KULIAH (BIDANG KEAHLIAN)



Bidang Keahlian	Nama MK
Perancangan Arsitektur	Gambar Arsitektur, Estetika Bentuk I & II, Perancangan Trimatra, Teori Arsitektur I & II, Metode Perancangan Arsitektur I & II, Komputer Grafis 1 & II, Bahan Bangunan, Utilitas I & II, Fisika Bangunan I & II, Struktur dan Konstruksi Bangunan I-V, Studio Perancangan Arsitektur I-VI
Arsitektur Daerah	Arsitektur Daerah, Sejarah Arsitektur I & II, Pelestarian Arsitektur, Pilihan : Kritik Arsitektur, Pilihan : Arsitektur Indonesia, Pilihan : Arsitektur Dunia
Arsitektur Kawasan	Arsitektur dan Lingkungan, Perumahan, Perancangan Kota, Perancangan Permukiman I & II, Perancangan Tapak, Perancangan Lansekap, Pilihan : Perancangan Kawasan Pariwisata, Pilihan : Perancangan Kawasan Bangunan Industri, Pilihan : Arsitektur Berkelanjutan

TES KOMPETENSI UTK SKPI

- Komputer Grafis 2D (Autocad)
- Komputer Grafis 3D (SketchUp)
- TOEIC / setara TOEFL 450
- Pelaksana : Program studi dan Universitas (TOEIC / setara TOEFL)
- Waktu pelaksanaan sebelum sidang TA

TERIMA KASIH



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI